

Pelatihan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan di Koperasi

Dandan Irawan

Universitas Koperasi Indonesia

dandanirawan@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting bagi koperasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data keuangan, dan transparansi, yang berujung pada peningkatan kepercayaan anggota. SIM mempermudah pencatatan transaksi secara *real-time*, mempercepat penyusunan laporan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat. Beberapa poin pentingnya SIM bagi koperasi, yaitu (1) peningkatan efisiensi operasional, di mana SIM mengotomatisasi proses bisnis dan manajemen data, mengurangi pekerjaan manual, dan meningkatkan kecepatan layanan kepada anggota; (2) akurasi dan transparansi data, di mana SIM meminimalisir risiko kesalahan manusia (*human error*) dalam pencatatan transaksi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan; (3) pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, di mana SIM menyediakan data *real-time* dan analisis kinerja yang membantu pengurus mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat; (4) meningkatkan kepercayaan anggota, di mana SIM dapat memberikan kualitas layanan yang membaik dan kemudahan audit meningkatkan transparansi, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi dan (5) pengelolaan keuangan yang lebih baik, di mana SIM mempermudah pelacakan simpanan, pinjaman, dan transaksi lainnya secara sistematis. Dengan demikian Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan bagi koperasi ialah dalam upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan melalui pengolahan data, pelaporan keuangan yang akurat, pengelolaan anggota yang lebih baik, serta meminimalisir kesalahan manusia, yang semuanya mendukung pertumbuhan dan daya saing koperasi di era digital. SIM membantu koperasi mengelola data operasional dan keuangan secara real-time, memastikan akuntabilitas, dan menyajikan informasi penting bagi manajemen dan anggota untuk strategi pengembangan koperasi.

Kata Kunci: SIM, Pengambilan Keputusan, Koperasi

ABSTRACT

A Management Information System (MIS) is crucial for cooperatives to improve operational efficiency, financial data accuracy, and transparency, ultimately increasing member trust. A MIS facilitates real-time transaction recording, accelerates reporting, and supports faster decision-making. Some key points about a MIS for cooperatives consist of (1) increased operational efficiency, where SIM automates business processes and data management, reduces manual work, and increases the speed of service to members; (2) data accuracy and transparency, where SIM minimizes the risk of human error in recording transactions, resulting in more accurate and accountable financial reports; (3) fast and precise decision making, where SIM provides real-time data and performance analysis that helps administrators make strategic decisions more quickly; (4) increased member trust, where SIM can provide improved service quality and ease of auditing, increasing transparency, which ultimately increases member trust in cooperative management and (5) better financial management, where SIM makes it easier to track savings, loans, and other transactions systematically. Thus, the application of a management information system (MIS) in decision-making for cooperatives is an effort to improve efficiency, transparency, and decision-making through data processing, accurate financial reporting, better member management, and minimizing human error, all of which support the growth and competitiveness of cooperatives in

the digital era. MIS helps cooperatives manage operational and financial data in real time, ensure accountability, and provide critical information to management and members for cooperative development strategies.

Keywords: *SIM, Decision Making, Cooperatives*

I. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi dalam koperasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem informasi membantu koperasi dalam mengelola data anggota, transaksi simpan pinjam, dan pelaporan keuangan dengan lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja koperasi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

Beberapa alasan mengapa sistem informasi penting (Mellyna Mustika Rini, 2024) bagi koperasi:

Efisiensi Operasional:

1. Penyimpanan dan pengelolaan data yang lebih baik:
Sistem informasi memungkinkan koperasi menyimpan data anggota, transaksi, dan informasi lainnya secara terstruktur dan mudah diakses.
2. Peningkatan kecepatan dan ketepatan:
Pengolahan data dan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manual.
3. Otomatisasi tugas-tugas rutin:
Sistem informasi dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti perhitungan bunga, pembuatan laporan, dan pengiriman notifikasi, menghemat waktu dan tenaga.

Transparansi dan Akuntabilitas:

1. Akses informasi yang mudah bagi anggota:
Anggota koperasi dapat dengan mudah mengakses informasi tentang saldo simpanan, pinjaman, dan riwayat transaksi mereka.
2. Laporan keuangan yang transparan:
Sistem informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami, meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.
3. Pengambilan keputusan yang lebih baik:
Data yang tersedia dalam sistem informasi dapat digunakan untuk menganalisis kinerja koperasi dan membuat keputusan yang lebih tepat.

Peningkatan Layanan:

1. Pelayanan yang lebih cepat dan efisien:
Anggota koperasi dapat melakukan transaksi dan mengakses informasi dengan lebih cepat, meningkatkan kepuasan anggota.
2. Peningkatan aksesibilitas:
Sistem informasi dapat diakses dari berbagai perangkat, memungkinkan anggota untuk mengakses informasi dan layanan kapan saja dan di mana saja.
3. Inovasi produk dan layanan:
Sistem informasi dapat menjadi dasar untuk pengembangan produk dan layanan baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anggota.

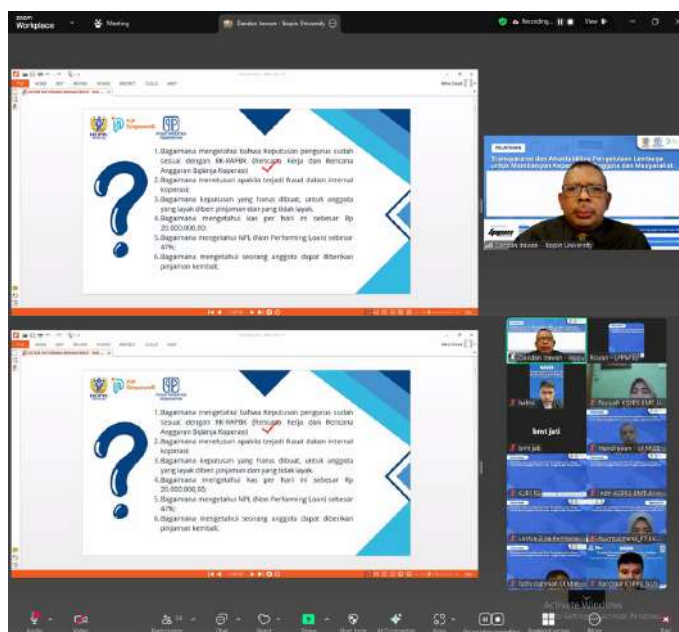
Peningkatan Daya Saing:

1. Efisiensi biaya:
Dengan sistem informasi yang efisien, koperasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing.
2. Peningkatan produktivitas:
Karyawan koperasi dapat bekerja lebih produktif dengan adanya sistem informasi yang membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.
3. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan:
Sistem informasi yang baik dapat membantu koperasi untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, menghadapi tantangan persaingan bisnis.
Dengan demikian, penerapan sistem informasi merupakan investasi yang sangat penting bagi koperasi untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, transparansi, dan daya saing dalam era digital ini.

Perhatikan fenomena kaitan dengan informasi dalam koperasi sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui bahwa Keputusan pengurus sudah sesuai dengan RK-RAPBK (Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Belanja Koperasi);
2. Bagaimana menelusuri apabila terjadi fraud dalam internal koperasi;
3. Bagaimana keputusan yang harus dibuat, untuk anggota yang layak diberi pinjaman dan yang tidak layak;
4. Bagaimana mengetahui kas per hari ini sebesar Rp 20.000.000,00;
5. Bagaimana mengetahui NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 47%;
6. Bagaimana mengetahui seorang anggota dapat diberikan pinjaman kembali;

Gordon B. Davis (2002), mengemukakan bahwa istilah “sistem informasi manajemen” untuk menunjukkan sistem pengolahan informasi guna menunjang fungsi operasi, manajemen dan keputusan suatu organisasi.



Gambar 1.
Sesi Penyampaian Materi

II. METODE

Peserta dan Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta. Mereka adalah pengurus dan pengawas koperasi binaan Pusat Investasi Pemerintah (PIP). Kegiatan ini dilaksanakan oleh LPPM Universitas Koperasi Indonesia, dengan klasifikasi usaha koperasi berupa koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, koperasi jasa dan koperasi simpan pinjam. Pelatihan dilaksanakan secara daring, dengan tetap menggunakan metode yang interaktif.

Instruktur

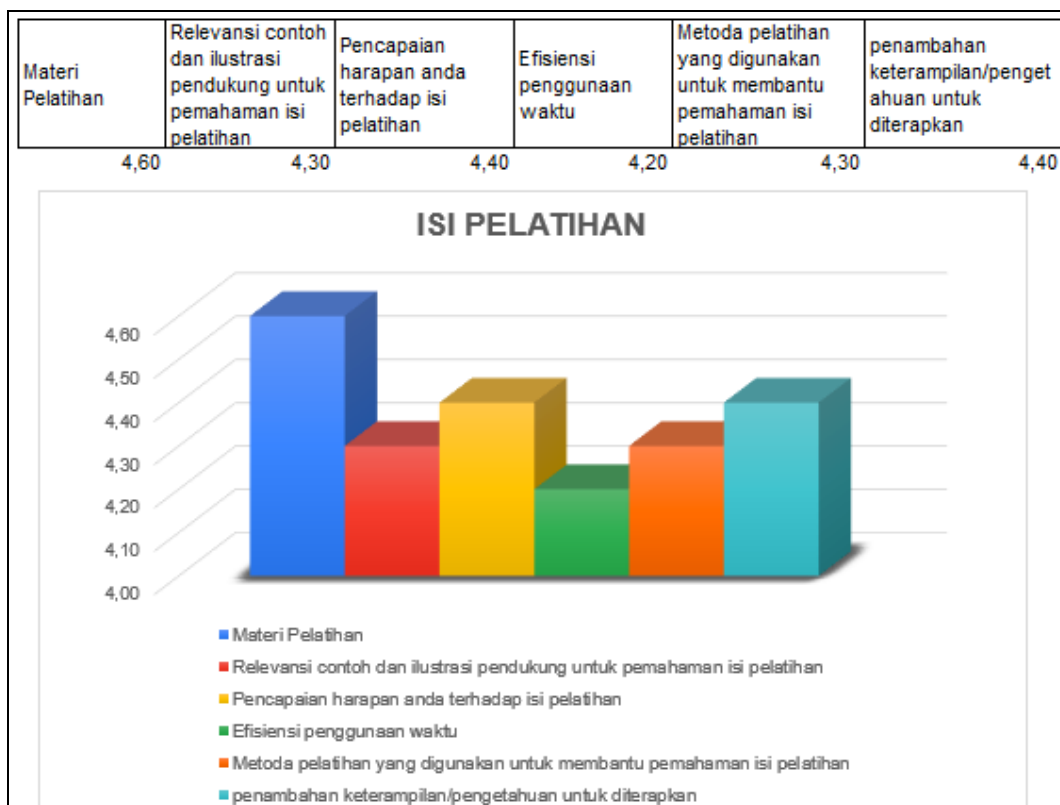
Instruktur yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri atas narasumber yang menguasai dalam pemeriksaan koperasi dan akademisi yang mendalami perihal kepatuhan koperasi

Tools dan Materi

Tools yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi *multi media projector*, *white board*, lembar kerja. Adapun materi yang diberikan meliputi Sistem, Informasi, Manajemen, Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen dan Koperasi.

Evaluasi Pelatihan

Evaluasi peserta dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut,



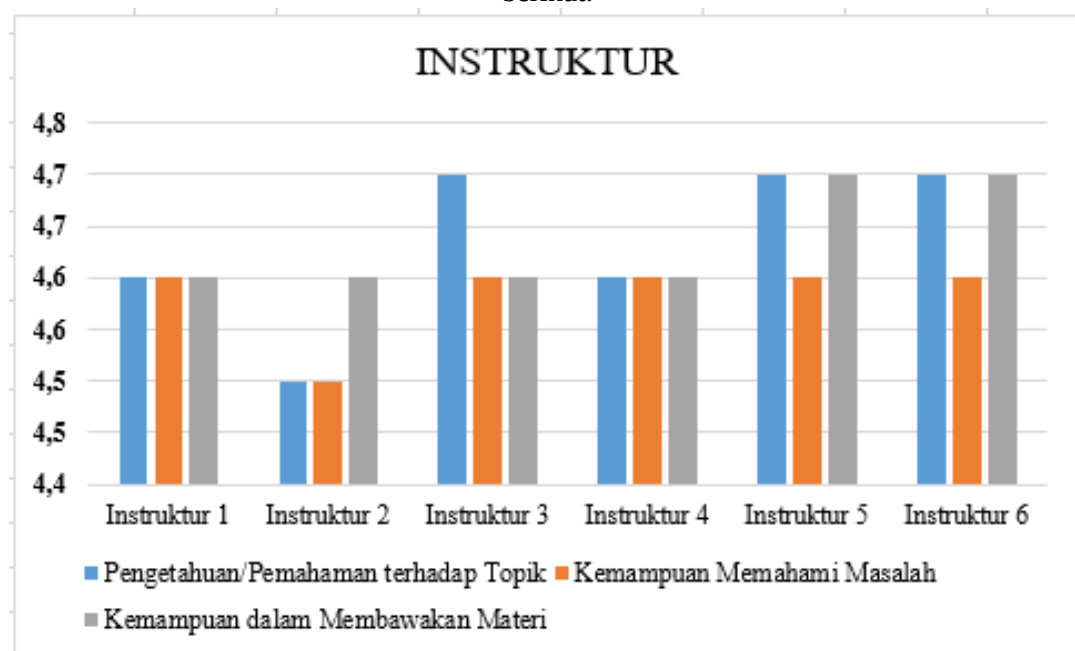
Gambar 2.
Hasil Evaluasi Pelatihan

Adapun penilaian peserta terhadap instruktur dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Penilaian Peserta Terhadap Instruktur

Instruktur	Pengetahuan/Pemahaman terhadap Topik	Kemampuan Memahami Masalah	Kemampuan dalam Membawakan Materi
Instruktur 1	4,6	4,6	4,6
Instruktur 2	4,5	4,5	4,6
Instruktur 3	4,7	4,6	4,6
Instruktur 4	4,6	4,6	4,6
Instruktur 5	4,7	4,6	4,7
Instruktur 6	4,7	4,6	4,7

Secara grafis penilaian peserta terhadap instruktur dalam bentuk bagan, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.
Bagan Penilaian Instruktur Pelatihan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Istilah Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Informasi Manajemen, berturut-turut akan dijelaskan arti sistem, subsistem data, informasi, dan manajemen.

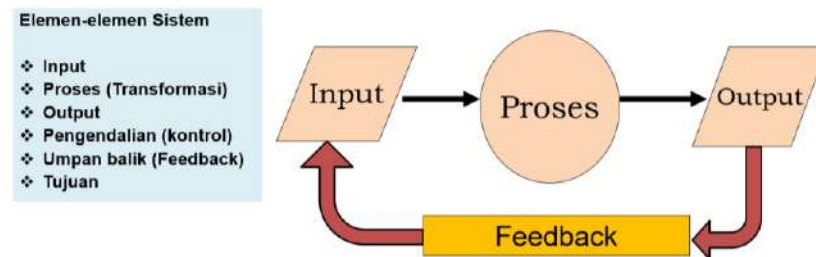
1. Sistem

Beberapa pengertian sistem:

- “Sekelompok objek atau satuan atau subsistem yang bergabung untuk membentuk suatu keseluruhan yang bekerja, berfungsi, atau bergerak interdependensial dan harmonis”
- “Suatu jaringan kerja (network) terpadu yang mencakup prosedur-prosedur yang saling berkaitan yang bergabung bersama untuk membangun suatu kegiatan atau mencapai sasaran spesifik”

- “Gabungan bagian-bagian terorganisasi yang membentuk suatu keseluruhan yang kompleks, dengan interelasi atau interaksi diantara bagian-bagian, dan antara keseluruhan tersebut dengan lingkungan”

Dalam *Ensiklopedia Manajemen* (1994) dijelaskan bahwa sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri atas sejumlah variabel yang berinteraksi. Suatu sistem pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain dan prosedur-prosedur yang berkaitan yang melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi. Secara umum gambaran sistem dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4.
Gambaran Sebuah Sistem

Karakteristik sistem meliputi:

- Komponen (*Component*), berupa subsistem atau bagian dari sistem,
- Batas sistem (*Boundary*), pemisah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya
- Lingkungan luar sistem (*Environments*), segala sesuatu yang berada di luar sistem
- Penghubung (*Interface*), media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya
- Masukan (*Input*), segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses
- Keluaran (*Output*), hasil dari pemrosesan
- Pengolah (*Process*), bagian yang merubah masukan menjadi keluaran
- Sasaran (*Objectives*), menentukan masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang dihasilkan sistem

2. Informasi

Menurut George R. Terry (2021) informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Selanjutnya dijelaskan terdapat beberapa hal penting, yaitu:

- Tujuan si penerima
Apabila informasi itu tujuannya untuk memberikan bantuan maka informasi itu harus membantu si penerima dalam apa yang diusahakannya untuk memperolehnya.
- Ketelitian penyampaian dan pengolahan data
Dalam menyampaikan dan mengolah data, inti dari pentingnya informasi harus dipertahankan.
- Waktu
Apakah informasi itu masih *up-to-date*?
- Ruang atau tempat
Apakah informasi itu tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat?

- Bentuk

Dapatkah informasi itu dipergunakan secara efektif?

- Apakah informasi itu menunjukkan hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan, dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen? Dan apakah informasi itu menekankan situasi-situasi yang ada hubungannya?

- Semantik

Apakah hubungan antara kata-kata dan arti yang diinginkan cukup jelas?

Apakah ada kemungkinan salah tafsir?

Adapun unsur-unsur informasi, merujuk pada elemen-elemen dasar yang harus ada dalam sebuah pesan agar informasinya lengkap dan jelas. Unsur-unsur ini dikenal juga dengan istilah 5W+1H, yaitu:

- *What* (Apa),
- *Who* (Siapa),
- *When* (Kapan),
- *Where* (Di mana),
- *Why* (Mengapa), dan
- *How* (Bagaimana).

3. Manajemen

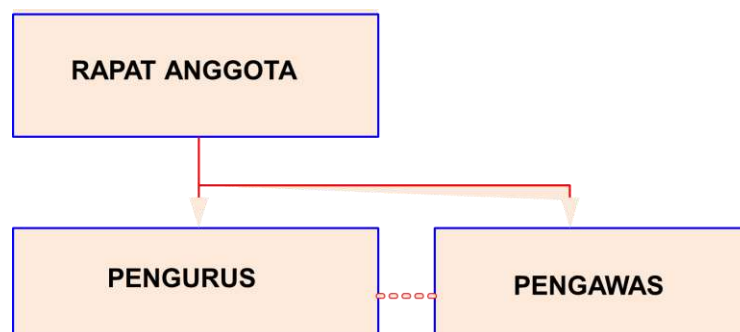
Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengoptimalkan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya, melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi-fungsi Manajemen ialah:

- Fungsi perencanaan (*planning*)
- Fungsi organisasi (*organization*)
- Fungsi pelaksanaan/penggerakan (*actuating*)
- Fungsi pengawasan/ pengendalian (*controlling*)

Fungsi Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan dan keputusan-keputusan di masa yang akan datang, dalam koperasi maka dituangkan dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RK-RAPBK).

Fungsi Organisasi merupakan fungsi manajemen yang merancang suatu tim kerjasama, mengatur otoritas dan komunikasi dalam berbagai jenjang secara baik dan memberikan keuntungan. Perangkat organisasi dalam koperasi meliputi:



Gambar 5.

Perangkat Organisasi Koperasi

Fungsi Pelaksanaan/Penggerakan merupakan fungsi manajemen yang melaksanakan seluruh perencanaan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan tujuan organisasi.

Fungsi Pengawasan/Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang membimbing pelaksanaan agar tepat arah, seperti yang ditetapkan dalam perencanaan

Dalam manajemen harus diperhatikan tingkatan manajemen, yaitu manajemen tingkat puncak, manajemen tingkat madya dan manajemen tingkat bawah, kaitannya dengan pengambilan keputusan, dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 6.
Permasalahan Manajemen Dikaitkan dengan Tingkatan Manajemen

4. Sistem Informasi

Sistem informasi ialah kumpulan komponen yang saling terhubung, yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi menggabungkan teknologi, orang, dan proses untuk mengelola data dan informasi yang relevan bagi sebuah organisasi.

5. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang bekerja untuk menghimpun data yang diproses (dalam arti dirangkum, diklasifikasi dan diproyeksikan) sedemikian rupa, sehingga himpunan data tersebut menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat Keputusan manajemen, mengukur pelaksanaan, memantau perkembangan dan memberikan pengetahuan untuk pengawasan sehingga tujuan manajemen dan organisasi tercapai

Menurut The Liang Gie merumuskan *management information system* yang diterjemahkannya “sistem keterangan untuk pimpinan” sebagai keseluruhan jalinan hubungan dan jaringan lalulintas keterangan-keterangan dalam organisasi mulai dari sumber yang melahirkan bahan keterangan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penahanan sampai penyebarannya kepada para pejabat yang berkepentingan dapat melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya dan terakhir tiba pada pimpinan untuk keperluan pembuatan keputusan-keputusan yang tepat.

6. SIM pada Koperasi

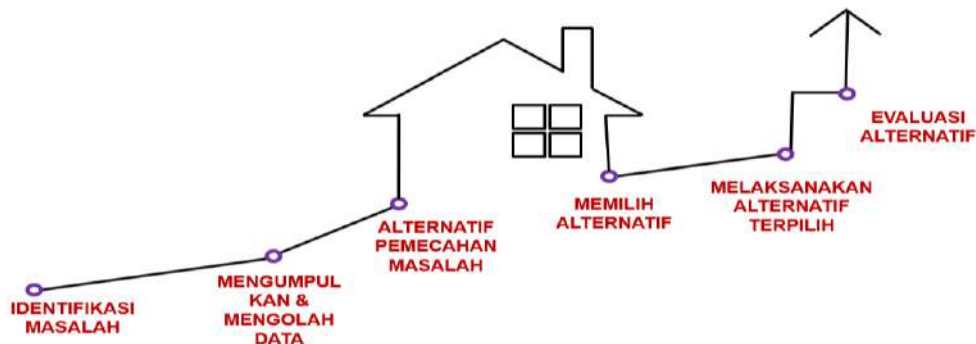
Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam koperasi, atau sering disebut SIMKOP, adalah sistem yang dirancang untuk mengelola informasi dan data terkait kegiatan operasional dan manajerial koperasi dalam pengambilan Keputusan. Tujuannya untuk membantu koperasi dalam menjalankan operasionalnya, pengambilan keputusan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Juga membantu koperasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, pemasaran, persediaan, dan pelayanan anggota.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam koperasi, atau sering disebut SIMKOP, adalah sistem yang dirancang untuk mengelola informasi dan data terkait kegiatan operasional dan manajerial koperasi dalam pengambilan Keputusan. Tujuannya untuk membantu koperasi dalam menjalankan operasionalnya, pengambilan keputusan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Juga membantu koperasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, pemasaran, persediaan, dan pelayanan anggota.

Upaya Mendapat Informasi Dari Data

Menurut Gibson, dkk (1992) terdapat tujuh tahap dalam proses pengambilan keputusan yang meliputi:

- (1) menetapkan tujuan dan sasaran khusus dan mengukur hasilnya,
- (2) mengidentifikasi persoalan,
- (3) mengembangkan alternatif,
- (4) menentukan alternatif,
- (5) memilih satu alternatif,
- (6) menerapkan keputusan,
- (7) mengendalikan dan mengevaluasi.



Gambar 7.
Tahapan Pengambilan Keputusan

Dalam pengumpulan data terdapat beberapa metode yang harus dilakukan, yaitu:

1. Melalui pengamatan sendiri secara langsung

Dalam hal ini perlu mempelajari catatan-catatan yang telah ada, data apa yang harus dikumpulkan, dari mana data tersebut harus dikumpulkan, maka pada akhirnya dapat mencari dan menemukan informasi yang diperlukannya.

Keuntungan metode ini adalah bahwa data-data yang dikumpulkan akan lebih cermat karena pengamat sendiri yang mengumpulkan. Adapun kerugiannya ialah waktu untuk mengumpulkan data, biayanya mahal dan metode ini tidak dapat dilakukan apabila banyak hal yang harus diselidiki.

2. Melalui wawancara

Wawancara meliputi area yang lebih luas apabila berhubungan dengan eksternal dan area yang terbatas dalam lingkup organisasi. Metode ini merupakan pengamatan pribadi membutuhkan ketelitian bergantung pada orang-orang yang diwawancarainya.

Keuntungan metode ini ialah pengamatan lebih cermat dan data dikumpulkan sendiri, adapun kerugiannya metode ini merupakan metode yang mahal dan apabila dilakukan oleh enumerator yang tidak kompeten, akan diperoleh hasil yang kurang bias

3. Melalui korespondensi

Korespondensi memberikan informasi yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai kepentingan dalam penyelidikan, ada kemungkinan informasi yang diperoleh tidak sempurna.

Keuntungan metode ini sangat murah dan bisa mencakup daerah yang sangat luas, adapun kerugiannya adalah bahwa data yang dikumpulkan sering kurang teliti.

4. Melalui daftar pertanyaan

Dalam hal ini daftar pertanyaan disampaikan kepada orang-orang yang mungkin memiliki fakta-fakta dan atau angka-angka, yang dijadikan sumber penyelidikan. Metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan ini dapat juga meliputi daerah pengamatan yang luas dibanding dengan metode melalui pengamatan sendiri secara berikut:

Keuntungan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ini merupakan suatu metode yang lebih murah dibandingkan dengan metode wawancara pribadi secara langsung.
2. Data dapat dikumpulkan secara cepat.

Kerugiannya adalah bahwa informan-informan mungkin tidak mengembalikan daftar pertanyaan atau mengembalikan, tetapi tidak menjawab semua pertanyaan. Untuk mengatasi hal ini maka pertanyaan-pertanyaan harus dibuat sesederhana-sederhananya, mudah dimengerti, dan apabila perlu, diberi penjelasan.

Dalam praktek sering dipergunakan gabungan dari dua metode atau lebih, misalnya metode pengamatan sendiri secara langsung dengan metode wawancara, atau metode daftar pertanyaan dengan metode wawancara. Metode wawancara sering dipergunakan apabila dengan metode lainnya, data yang dikumpulkan kurang atau tidak teliti.

Pengertian Pengolahan Data

Istilah “pengolahan data” menurut George R. Terry, dalam bukunya, *Office Management and Control*, adalah “Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan”. Selanjutnya dikatakan bahwa terdapat delapan unsur pokok pengolahan data, yakni:

1. Membaca.
2. Menulis, mengetik, membuat lubang atau pons pada kartu atau pada pita kertas (sering disebut masukan).
3. Mencatat atau mencetak (sering disebut keluaran).
4. Menyortir.

5. Menyampaikan atau memindahkan.
6. Menghitung.
7. Membandingkan.
8. Menyimpan.

Pengolahan data adalah kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan, dan mengikuti serangkaian langkah, perumusan atau pola tertentu untuk mengubah data, sehingga data tersebut bentuk, susunan, sifat atau isinya menjadi lebih berguna. Kemajuan dan penggunaan komputer elektronik modern menitikberatkan unsur-unsur pengolahan data yang pokok. Peristilahan seperti “masukan”, “keluaran”, “pengiriman”, dan “pencatatan” telah lazim dipergunakan dalam instalasi komputer. Akan tetapi, istilah-istilah ini sesungguhnya tidak terpisah dari yang lain dengan penggunaan komputer. Unsur-unsur pengolahan data ini merupakan dasar dan bersifat universal. Unsur-unsur tersebut terdapat dalam semua pengolahan data itu menggunakan komputer atau nonkomputer.

KASUS-KASUS

KASUS-1

Sebuah koperasi memiliki koperasi fungsional memiliki banyak *property* berupa ruangan yang tidak terpakai, kedatangan sebuah bank pada bulan September (tahun berjalan) dan berkeinginan untuk menyewa salah satu ruangan, selama 7 tahun dengan uang sewa sebesar Rp700 juta dan dibayar di muka.

Pendapat Pengurus terpecah, ada yang menyetujui untuk langsung disewakan dan mendapat uang fresh sebesar Rp 700 juta, namun ada juga Pengurus yang menolak dengan alasan bahwa Pengurus tidak memiliki mandat dari anggota, untuk menyewakan asset yang tidak terpakai.

CERMATI :

1. Pendapat mana yang harus diikuti, apakah yang setuju atau yang tidak setuju
2. Menghadapi masalah seperti ini, bagaimana mengantisipasi di masa mendatang

KASUS-2

Sebuah koperasi memiliki unit usaha membuat *gypsum board* (papan gypsum) dan usahanya semakin berkembang pesat. Guna pengembangan usaha yang lebih kuat dan atas kesepakatan semua, koperasi memutuskan untuk melakukan *spin off*, dengan membentuk perseroan terbatas (PT).

Koperasi ini rutin menyelenggarakan RAT setiap tahun dengan agenda rutin ialah pertanggungjawaban pengurus dan pertanggungjawaban pengawas dan setiap pelaksanaan RAT tidak pernah mengundang orang dari Dinas Koperasi setempat. Biasanya setelah RAT membagikan SHU kepada anggota berdasarkan besaran simpanan

Cermati:

1. Koperasi memiliki PT
2. Unit usaha yang melayani anggota dan non anggota
3. Agenda RAT
4. Mengundang Dinas
5. Pembagian/distribusi SHU

KASUS-3

KSP ABC sudah Menyusun RK-RAPBK dalam RAT terakhir (tahun buku 2023), direncanakan SHU koperasi pada tahun berjalan (2024) ditargetkan Rp 200 juta, namun kenyataannya mengalami kerugian Rp 300 juta. Jumlah anggota di koperasi tersebut sebanyak 300 orang.

Bagaimana koperasi menutupi kerugian tersebut

KASUS-4

Bu Susi adalah bendahara KSP “Melati” disegani oleh anggota karena loyalitasnya dan selalu siap dalam memberikan pelayanan dan konsultasi pada anggotanya. Di samping itu, secara tertib setiap bulan yang bersangkutan melaporkan dan membacakan posisi keuangan dalam pertemuan rapat pengurus dan pengelola. Pada waktu RAT KSP “Melati”, telah dipilih Panitia khusus atau semacam Tim Pemeriksa. Seminggu kemudian Tim Pemeriksa untuk pertama kalinya memeriksa keuangan sejak KSP tersebut didirikan 3 Tahun yang lalu. Dari hasil tersebut ditemukan adanya penyelewengan yang menyebabkan uang KSP sebesar Rp. 50.000.000,- telah digunakan oleh Bu Susi.

Sehubungan dengan kasus tersebut di atas, bagaimana pendapat saudara dan kekeliruannya di mana.

BIBLIOGRAFI

- Davis, Gordon,B. 1995. *Management Information Syystem: Conceptual Foundation, Structure and Development (2nd Edition)*. Mc. Graw Hill
- Davis, Gordon,B, Andreas S. Adiwardana (Translator). 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. PPM
- George R. Terry. 1975. *Office Management and Control: The Administrative Managing of Information*. Richard D. Irwin, Inc
- Gibson. J.L, J.M Ivancevich, J.H. Donnelly, Jr., A.R Konopaske. 2012. *Organizations Behavior, Structure, Processes*. Mc. Graw Hill.
- Komarudin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Bumi Aksara
- Mellyna Mustika Rini, Abdur Rohman. 2024. *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Operasional Koperasi Di Pamekasan*. Jurnal Medika Akademik Vol.2 No.6 Juni 2024
- Walid, Alamsyah. 2020. *Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Simkop) untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Semarang*. PRISMA 3 (2020): 222-229 PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika